

## **Doa Ibu ( Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Wisata Perahu Ketek)**

Anisyah<sup>1</sup>, Sri Megawati Elizabeth<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

<sup>1</sup>anisyahnisa9496@gmail.com, <sup>2</sup>srimegawati@stie-mdp.ac.id

### ***Abstrak***

Doa Ibu merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa wisata perahu ketek. Usaha ini menawarkan jasa wisata dengan 2 pilihan yaitu paket bik cek dan paket mang cek. Usaha ini berlokasi di Jalan Sultan Mahmud (dermaga BKB). Alasan memilih usaha ini dikarenakan ingin mengembangkan wisata perahu ketek di kota Palembang. Berdasarkan aspek kelayakan usaha, dengan ini Doa Ibu dinyatakan layak untuk dijalankan dan berprospek menguntungkan di masa mendatang Net Present Value (NPV) Doa Ibu dengan hasil nilai Rp 568.737.084 dapat dikatakan bahwa Doa Ibu merupakan usaha yang menarik NPV > 0, Internal Rate of Return (IRR) 72 % yang Average Rate of Return (ARR) Doa ibu dengan hasil 185.30% , Provitability Index (PI) Doa Ibu dengan hasil nilai 2.48% .

***Kata kunci : Doa Ibu, Perahu Ketek***

### ***Abstract***

Doa Ibu is a business engaged in tourist services ketek boat. This business offers travel services with 2 options namely package bik cek and mang cek package. This business is located at Jalan Sultan Mahmud (BKB dock). The reason for choosing this business is because it wants to develop tourist boat ketek in the city of Palembang. Based on the aspect of business feasibility, with this Doa Ibu is declared feasible to run and prospective prospect in the future Net Present Value (NPV) Doa Ibu with the value of Rp 568.737.084 can be said that the Doa Ibu is an interesting business NPV> 0, Internal Rate of Return (IRR) 72% Average Rate of Return (ARR) Doa Ibu with result 185.30%, Provitability Index (PI) Doa Ibu with result value 2,48%.

***Keywords: Doa Ibu, Ketek Boat***

## 1. Pendahuluan

Wisata Alam merupakan salah satu objek yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia. Akibatnya tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang atau wisatawan (Wati, 2015).

Sungai Musi adalah sungai yang berada di Sumatera Selatan. Sungai Musi membelah kota Palembang menjadi dua bagian, yaitu Ilir dan Ulu. Sungai kebanggaan kota Pempek ini memiliki beberapa objek wisata, seperti Jembatan Ampera, Benteng Kuto Besak, Rumah Rakit, Kampung Kapitan, dan Pulau Kemaro. Untuk menyusuri keindahan Sungai Musi, tak lengkap rasanya tanpa menggunakan “ketek”. Perahu ketek adalah transportasi air yang membelah sungai musu di bagi antara ulu dan ilir. (Bagus, 2014).

Salah satu wisata di kota Palembang adalah perahu ketek, Perahu ketek memiliki bermacam kawasan wisata yaitu Benteng Kuto Besak, Kampung Kapitan, Ki Merogan, Pulau Kemaro, Kampung Arab Al-Munawariah, Pasar Baba Boentjit, Rumah Makan Terapung, Lorong Basah dan Kampung *Asian Games*. Perahu ketek tradisional kota Palembang ini biasanya di gunakan untuk menikmati pemandangan Sungai Musi dan sensasi yang berbeda dengan menggunakan transportasi darat. Perahu ketek masih menjadi pilihan wisata di kota Palembang.

Palembang adalah kota dari Propinsi Sumatera Selatan yang akan menjadi ajang tuan rumah *Asian Games XVIII* adalah edisi ke - 18 dari acara multi *event* olahraga regional Asia yang akan dihadiri para altlet Asia yang mengikuti lomba dari 44 cabang olahraga yang akan pertandingan, maka penulis ingin melakukan bisnis jasa wisata perahu ketek tradisional khas Palembang dengan *market* pasar wisatawan domestik dan wisatawan internasional.

Jumlah wisatawan ke kota Palembang pada tahun 2018 akan mengalami peningkatan mencapai 2,5 juta wisata Ke Benteng Kuto Besak, Kampung Kapitan, Ki Merogan, Pulau Kemaro, Kampung Arab Al-Munawariah, Pasar Baba Boentjit, Rumah Makan Terapung, Lorong Basah dan Kampung *Asian Games* pengunjung hal ini dikarenakan Palembang akan menjadi tuan rumah *Asian Games XVIII* tahun 2018 (Poerwanto, 2018).

Doa Ibu hadir di kota Palembang guna upaya pelestarian Wisata Sungai Musi. Para wisatawan yang berkunjung di kota Palembang bisa menggunakan jasa perahu ketek untuk menikmati wisata Sungai Musi. Doa Ibu hadir di kota Palembang dengan paket wisata perahu ketek dengan pelayanan yang baik dan juga sensasi yang beda dari wisata lain. Doa Ibu hadir dengan wisata tradisional dengan pelayanan yang baik dan *desain* yang *modern*.

Doa Ibu hadir di kota Palembang dengan menjual jasa wisata perahu ketek khas Palembang. Wisata ini memiliki kenyamanan yang di jamin, wisatawan akan di sajikan pemandangan Sungai Musi dengan menggunakan perahu ketek. Banyak kawasan yang menarik diabadikan dengan *handphone* foto dan *selfie* yang menarik menggunakan perahu ketek.

Visi usaha yang akan dijalankan yaitu Menjadikan Doa Ibu salah satu wisata perahu ketek aman dan nyaman serta menjadi pilihan utama wisatawan yang berkunjung di kota Palembang. Misi usaha yang akan dijalankan yaitu *pertama*, mengenalkan jasa wisata perahu ketek menjadi wisata di kota Palembang. *Kedua*, mengutamakan keamanan dan nyaman pengunjung jasa wisata perahu ketek. *Ketiga*, memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di kota Palembang. *Keempat*,

melakukan inovasi jasa wisata perahu ketek dan pelayanan Doa Ibu. Tujuan usaha yaitu: (1) melestarikan transportasi air perahu ketek yang merupakan khas kota Palembang, (2) ingin mengembangkan kawasan wisata dan sejarah wisata yang ada di kawasan wisata sungai musi.

## 2. Gambaran Usaha

Usaha perahu ketek Doa Ibu yang bergerak di bidang jasa wisata perahu ketek memiliki konsep ketek yang modern dengan di fasilitasi di dalamnya sound music, design ketek yang unik dan menarik, dan alat keamanan perjalanan. Sungai Musi bagi Palembang sama pentingnya seperti Sungai Chao Phraya bagi Bangkok, Thailand. Sejak ratusan tahun silam, Sungai Musi menjadi jalur transportasi penting dan penghubung Palembang dengan daerah-daerah lain (travel.detik, 2013).

Tujuan penulis untuk mempromosikan jasa perahu ketek yang sudah mulai kurang diminati di era globalisasi saat ini, selain itu penulis juga menginginkan agar jasa perahu ketek ini kembali trending dengan konsep wisata yang baru sehingga membuat daya tarik bagi pengunjung luar yang datang khususnya ke Palembang. Perahu ketek dikenal merupakan transportasi di kota Palembang dan sampai saat ini masih digunakan dan dapat kita jumpai di pinggiran Sungai Musi Palembang.

Di Palembang sendiri ketek dipakai pada event tertentu seperti Cap Go Meh atau Tahun Baru Imlek dan 17 Agustus dalam perlombaan perahu bidar. Perahu kayu tradisional atau yang lebih dikenal dengan perahu ketek banyak digunakan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Palembang. Perahu ini digunakan untuk kegiatan aktivitas sehari-hari sebagai transportasi air penyebrangan dari hulu ke hilir maupun untuk kegiatan memancing atau mencari ikan (sriwijaytv, 2014).

Disini penulis ingin memfasilitasi jasa perahu ketek dalam bentuk *trip* atau paketan jasa wisata, dengan begitu jasa perahu ketek bisa dikenal dan digunakan setiap harinya tidak hanya di *event* tertentu, sehingga membuat daya tarik semua orang khususnya pendatang atau wisatawan yang akan berkunjung ke kota Palembang.

Kota Palembang menyimpan sejumlah potensi wisata andalan untuk menarik minat wisatawan dan sayang untuk dilewatkan. Iklim tropis Palembang akan mengajak Anda untuk menikmati wisata alam, sejarah dan kuliner, yang menjadi andalan kota yang dijuluki “Bumi Sriwijaya” ini.

## 3. Aspek Pemasaran

Segmentasi geografi Doa Ibu ialah untuk menfokuskan konsumen dari wisatawan domestik dan internasional. Selain dari itu, untuk mendukung program pemerintah yaitu *Asian Games 2018*, jasa perahu ketek Doa Ibu menargetkan wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mencoba transportasi air ini. Jika dari sisi demografi segmentasi Doa Ibu bertempat di dermaga point BKB (Banteng Kuto Besak) tepatnya di pinggiran Sungai Musi dengan *view* Jembatan Ampera Jl Sultan Mahmud Badarudin 19 Ilir Kota Palembang. Segmentasi psikografis Doa Ibu yaitu dapat menarik pengunjung luar untuk mengelilingi wisata di sekitar kawasan Sungai Musi yang lagi hit di kota Palembang, dan dapat menikmati sensasi berbeda dengan konsep ketek yang unik.

Target pasar Doa Ibu adalah jasa perahu ketek Doa Ibu ini adalah wisatawan domestik dan wisatawan internasional. *Positioning* Doa Ibu untuk menawarkan paket wisata yang terjangkau dengan konsep ketek yang unik dan menarik wisatawan yang ingin berkunjung ke kota Palembang dan dapat menikmati keliling ke tempat wisata kota Palembang yang menggunakan perahu ketek transportasi tradisional kota Palembang.

**Tabel 1 Rencana Permintaan Doa Ibu**

Tahun	Domestik	Internasional	Total Wisatawan
2019	4.108.440	64.823	4.173.263
2020	4.235.110	70.122	4.305.232
2021	4.361.781	75.420	4.437.201

Sumber: penulis2018

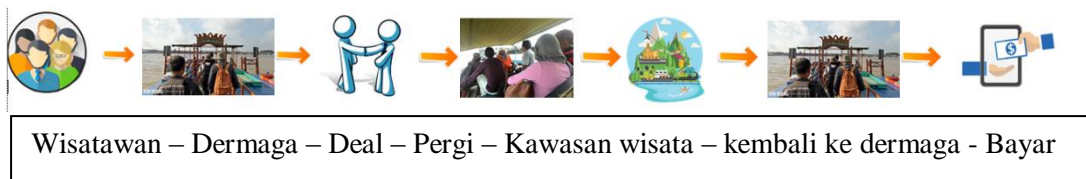
**Tabel 2 Perkiraan Penawaran Pesaing**

Pesaing	Penawaran Per Hari	Penawaran Per Bulan	Penawaran Per Tahun
Romy	24	720	8640
Jefri	16	480	5760
Anang	16	480	5760
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>1680</b>	<b>20160</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>19</b>	<b>560</b>	<b>6.720</b>

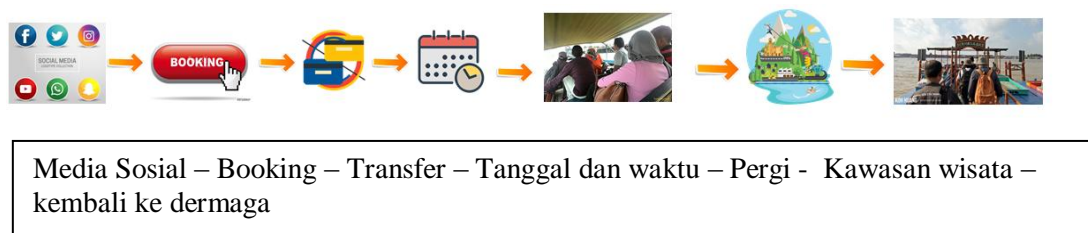
Sumber: penulis2018

Doa Ibu usaha yang bergerak di bisnis wisata sehingga melayani wisatawan bukan hanya dari segi fasilitas saja tapi juga segi jasanya. Maka dari itu Doa Ibu selalu memperhatikan proses jasa, yang akan diberikan kepada wisatawan dengan baik, sehingga akhirnya mendapatkan kepuasan terhadap wisatawan. Berikut ini adalah siklus proses pemasaran Doa Ibu dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :

- Offline

**Gambar 1 Siklus Pemasaran *Offline* Doa Ibu**

- Online

**Gambar 2 Siklus Pemasaran *Online* Doa Ibu**

Doa Ibu membuat suatu logo untuk menjadi identitas usaha, wisatawan akan semakin mudah untuk mengenal usaha jasa wisata perahu ketek yang dimiliki oleh Doa Ibu berikut logo usaha :



**Gambar 3 Logo Grace Florist**

#### **Paket bik cek**

Adapun kawasan wisata tepian sungai musi yang dialui perahu ketek Doa Ibu sebagai berikut :

Bkb - Ki Meroga - Kampung Kapitan - Kampong Munawariyah - Pulau Kemaro - Pasar Baba Boentjit - Kampong Asian Games - Rumah Makan Terapung Jam 7.00 Sampai 13.00.

#### **Paket mang cek**

Pada saat sore hari kawasan yang dilalui perahu ketek Doa Ibu sebagai berikut :

BKB - Ki Meroga - Kampung Kapitan - Kampong Munawariyah - Pulau Kemaro – Pasar Baba Boentjit - Kampong Asian Games – Wisata Kuliner Malam di Lorong Basah Jam 14.00 Sampai 21.00.

Doa Ibu memberikan penawaran harga yang mampu bersaing, walaupun menawarkan harga yang tidak lebih murah dari pesaing, tetapi layanan yang diberikan kepada pelanggan lebih baik dari pesaing karenan memiliki berbagai keunggulan. Ada jenis paket bik cek dengan harga Rp 400.000 dan jenis paket mang cek dengan harga Rp 500.000.

Untuk terus menawarkan jasa, Doa Ibu akan memberikan promosi-promosi yang menarik minat pelanggan baru. Doa Ibu memanfaatkan jaringan media sosial berupa *Instagram* (wisata\_perahuketek\_palembang) *WhatsApp* (089654451560) dan *LINE* (@ikh7724k) yang digunakan apabila wisatawan ingin memesan jasa usaha Doa Ibu. Doa Ibu melakukan penyebaran brosur kepada wisatawan lokal di seluruh Kota Palembang.

#### **4. Aspek Organisasi dan Manajemen**

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Usaha              | : Doa Ibu  |
| 2. Jenis Usaha             | : Jasa wisata perahu ketek   |
| 3. Alamat Usaha            | : Jl.Sultan Mahmud Badarudin, 19 ilir, Kota Palembang, Sumatera Selatan. |
| 4. Nama Pemilik            | : Anisyah  |
| 5. Status Pemilik di usaha | : Pemilik Usaha  |



## 6. Struktur Organisasi :

**Gambar 4 Struktur Doa Ibu**



Pada gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa Pemilik Usaha adalah pemilik dari ketek Doa Ibu, terdiri dari pemandu wisata berjumlah 2 orang yang bertugas sebagai menyampaikan informasi dan sejarah wisata yang ada di Kota Palembang, Wisatawan juga bisa menanyakan kepada pemandu tentang apa saja yang ingin diketahui dan berbagai macam informasi tentang Kota Palembang, Supir terdiri dari 2 orang, bertugas untuk mengantarkan wisatawan ke tempat tujuan dan kawasan yang akan dilalui oleh Doa Ibu. Adapun jadwal kegiatan wisata Doa Ibu, jadwal pagi jam 07-00 WIB sampai jam 13.00 WIB, istirahat sebentar dan lanjut lagi jam 14.00 WIB sampai 21.00 WIB

Invetaris yang dimiliki oleh Doa Ibu berupa segala jenis peralatan yang bersifat tidak habis dipakai, hanya melakukan pembelian satu kali, dan mengalami penurunan harga. Berikut penulis menyajikan Invetaris Doa Ibu pada tabel 4 :

**Tabel 4 Inventaris yang dimiliki oleh Doa Ibu**

No	Keterangan	Jumlah	Harga per unit (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	 Perahu ketek	2 unit	30.000.000	60.000.000
2.	 Pelampung	20 unit	120.000	2.400.000

3.	 Speaker	2 unit	2.500.000	5.000.000
4.	 Lampu hias	10unit	100.000	1.000.000
5.	 Aki	4 unit	500.000	2.000.000
6.	 Baju seragam	8 pcs	150.000	1.500.000
7.	 Spanduk	6m <sup>2</sup>	30.000	180.000
8.	 Wifi	2 unit	700.000	1.400.000
9.	 Steker listrik	16 unit	30.000	480.000
10.	 Lampu penerangan	2 unit	100.000	200.000
11.	 Wifi	2 unit	500.000	1.000.000

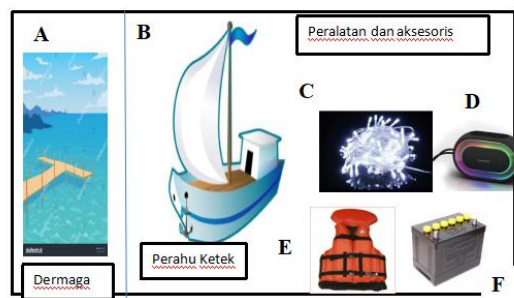
12.	 Printer bluetooth	2 unit	800.000	1.600.000
8.	 Handphone	3 unit	2.000.000	6.000.000
<b>Total Harga</b>				<b>82.460.0000</b>

Sumber: penulis2018

### 5. AspekProduksi



Pemilihan lokasi Sultan Mahmud Badaruddin 19 Ilir Kota Palembang. Penulis menentukan lokasi tersebut karena letak tempat usaha strategis, dengan pertimbangan, terletak dipinggir Sungai Musi yang cukup ramai, serta menjadi tempat wisata pusat kota Palembang, sehingga apabila dilihat dari segmentasi geografis, memberikan peluang yang cukup besar bagi usaha jasa wisata perahu ketek.



**Gambar 10 Tata Letak Grace Florist**

Keterangan:

- Dermaga tempat para pengunjung naik dan turun ke perahu ketek.
- Perahu ketek yang bertugas untuk mengantar para pengunjung ke kawasan wisata Doa Ibu.
- Lampu hias untuk menarik pengunjung menggunakan perahu ketek.
- Speaker untuk medengarkan musik agar pengunjung tidak merasa bosan.
- Pelampung sebagai alat pengaman menjamin keselamatan pengunjung jika dalam keadaan darurat.



- f. Aki untuk memberikan sumber tenaga listrik yang cukup pada sebuah peralatan lampu hias dan *speaker*.

Doa Ibu merupakan usaha jasa penyewaan perahu ketek. Berikut adalah menunjukkan proses produksi Doa Ibu :

1. Tahapan 1 pengunjung datang ke Doa Ibu.
2. Tahapan 2 pengunjung menaiki perahu ketek dan pemandu wisata akan menjelaskan sejarah kawasan-kawasan yang akan dikunjungi oleh pengunjung.
3. Tahapan 3 pengunjung mengelilingi ke kawasan yang sudah ada di dalam paket wisata Doa Ibu.
4. Tahapan 4 pengunjung akan diajak turun ke dermaga *trip* sudah selesai.
5. Tahapan 5 pengunjung membayar sesuai paket yang dipilih.

**Tabel 5 Daftar fungsi mesin dan peralatan Doa Ibu**

No	Keterangan	Keterangan Fungsi
1.	 Perahu ketek	Perahu ketek berfungsi sebagai alat transportasi untuk mengantar pengunjung ke tempat tujuan.
2.	 Handphone	Handphone berfungsi untuk melayani pengunjung Doa Ibu secara online.
3.	 Aki	Aki untuk memberikan sumber tenaga listrik yang cukup pada sebuah peralatan lampu hias dan <i>speaker</i> .
4.	 Speaker	Speaker mendengarkan musik agar pengunjung tidak merasa bosan.

**Sumber: penulis2018**

## 6.Aspek Keuangan

Modal merupakan unsur penting dalam mendirikan ataupun menjalankan suatu usaha. Permodalan Doa Ibu berasal dari dana orang tua sebesar 100% yaitu Rp 385.396.000. Untuk memulai dan menjalankan operasional usaha jasa ketek Doa Ibu , dibutuhkan modal investasi yang berupa biaya legalitas usaha dan pendapatan daerah

berupa Surat Izin Perdagangan (SIUP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Permodalan investasi juga dilakukan untuk melaksanakan aktivitas usaha.

**Tabel 6 Biaya Investasi Doa Ibu**

No	Keterangan	Jumlah	Unit	Harga per unit (Rp)	Total harga (Rp)
1	Ketek	2	unit	30.000.000.00	60.000.000.00
2	Pelampung	20	unit	120.000.00	2.400.000.00
3	Speaker	2	unit	2.500.000.00	5.000.000.00
4	Lampu hias	10	unit	100.000.00	1.000.000.00
5	Aki	4	unit	500.000.00	2.000.000.00
6	Seragam	8	unit	150.000.00	1.200.000.00
7	Spanduk	6	m <sup>2</sup>	30.000.00	180.000.00
8	<i>Handphone</i>	3	unit	2.000.000.00	6.000.000.00
9	Steker listrik	16	unit	30.000.00	480.000.00
10	Lampu penerangan	2	unit	100.000.00	200.000.00
11	<i>Wifi</i>	2	unit	500.000.00	1.000.000.00
12	<i>CCTV</i>	2	unit	700.000.00	1.400.000.00
13	<i>Printer Bluetooth</i>	2	unit	800.000.00	1.600.000.00
14	Pengurusan Legalitas	1	unit	2.000.000	2.000.000
<b>Total</b>					<b>84.460.000.00</b>

**Tabel 7 Biaya Gaji**

No	Keterangan	Jumlah	Jumlah gaji per orang (Rp)	Jumlah per bulan (Rp)
1	Gaji Pemilik	1	2.000.000	2.000.000
2	Gaji Karyawan Pemandu	2	1.500.000	3.000.000
3	Gaji Supir ketek	2	2.000.000	4.000.000
<b>Total</b>				<b>9.000.000</b>
<b>Kebutuhan Gaji Tahun 2019</b>				<b>108.000.000</b>
<b>Kebutuhan Gaji Tahun 2020</b>				<b>118.800.000</b>
<b>Kebutuhan Gaji Tahun 2021</b>				<b>130.680.000</b>

Tabel 8 Rencana Penjualan dari Tahun 2019 Sampai 2021

Tahun	Produk	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
2019	Paket Bik Cek	400.000	720	288.000.000
	Paket Mang Cek	500.000	720	360.000.000
Total Per Tahun 2019				648.000.000
2020	Paket Bik Cek	440.000	720	316.800.000
	Paket Mang Cek	550.000	720	396.000.000
Total Per Tahun 2020				712.800.000
2021	Paket Bik Cek	484.000	720	348.480.000
	Paket Mang Cek	605.000	720	435.600.000
Total Per Tahun 2021				784.080.000

Tabel 9 Laporan Laba Rugi Doa Ibu  
Tahun 2019 – 2021

Keterangan	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
<b>Total Penjualan</b>	648.000.000	712.800.000	784.080.000
<b>Biaya Tetap</b>			
1. Biaya Gaji	108.000.000	118.800.000	130.680.000
2. Depresiasi	18.702.667	18.702.667	18,702,667
<b>Biaya Variabel</b>			
1. Biaya Operasional	192.936.000	212.229.600	233.452.560
<b>Total Biaya</b>	319.638.667	349.732.267	382.835.227
<b>EBT(Laba Sebelum Pajak)</b>	<b>328.361.333</b>	<b>363.067.733</b>	<b>401.244.773</b>
Pajak 1%	6.480.000	7.128.000	7.840.800
<b>EAT (Laba Setelah Pajak)</b>	<b>321.881.333</b>	<b>355.939.733</b>	<b>393.403.973</b>

**Tabel 10 Laporan Perubahan Modal Doa Ibu Tahun 2019 – 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>2019(Rp)</b>	<b>2020(Rp)</b>	<b>2021(Rp)</b>
<b>Modal Awal</b>	385.396.000	707.277.333	1.063.217.067
<b>Eat(Laba Setelah Pajak)</b>	321.881.333	355.939.733	393.403.973
<b>Modal Akhir</b>	707.277.333	1.063.217.067	1.456.621.040

**Tabel 11 Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2019**

<b>Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2019</b>		
<b>Pendapatan Tahun 2019</b>		Rp 648.000.000
<b>Biaya:</b>		
- <b>Biaya Gaji</b>	Rp 108.000.000	
- <b>Biaya operasional</b>	Rp 192.936.000	
- <b>Pajak (1%)</b>	Rp 6.480.000	
<b>Total Biaya</b>		(Rp 307.416.000)
<b>Total Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2019</b>		Rp 340.584.000
<b>Arus Kas Investasi Doa Ibu Tahun 2019</b>		
<b>:</b>		
- <b>Pembelian Peralatan, mesin dan legalitas</b>		Rp 84.460.000
<b>Total Arus Kas Investasi</b>		Rp 84.460.000
- <b>Kenaikan dalam kas</b>		Rp 256.124.000
- <b>Kas pada awal tahun</b>		Rp 385.396.000
<b>Kas pada akhir tahun</b>		Rp 641.520.000

**Tabel 12 Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2020**

<b>Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2020</b>		
<b>Pendapatan Tahun 2020</b>	Rp	712.800.000
<b>Biaya:</b>		
- <b>Biaya Gaji</b>	Rp 118.800.000	
- <b>Biaya operasional</b>	Rp 212.229.600	
- <b>Pajak (1%)</b>	Rp 7.128.000	
<b>Total Biaya</b>	( Rp	338.157.600)
<b>Total Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2020</b>	Rp	374.642.400
<b>Arus Kas Investasi Doa Ibu Tahun 2020:</b>		
- <b>Pembelian Peralatan dan Mesin</b>	Rp	-
<b>Total Arus Kas Investasi</b>	Rp	-
- <b>Kenaikan dalam kas</b>	Rp	374.642.400
- <b>Kas pada awal tahun</b>	Rp	641.520.000
<b>Kas pada akhir tahun</b>	<b>Rp</b>	<b>1.016.162.400</b>

Tabel 13 Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2021

<b>Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2020</b>			
<b>Pendapatan Tahun 2020</b>		Rp	784.080.000
<b>Biaya:</b>			
- Biaya Gaji	Rp	130.680.000	
- Biaya operasional	Rp	233.452.560	
- Pajak (1%)	Rp	7.840.800	
<b>Total Biaya</b>		(Rp	371.973.360 )
<b>Total Arus Kas Operasional Doa Ibu Tahun 2020</b>		Rp	412.106.640
<b>Arus Kas Investasi Doa Ibu Tahun 2020 :</b>			
- Pembelian Peralatan dan Mesin		Rp	-
<b>Total Arus Kas Investasi</b>		Rp	-
- Kenaikan dalam kas		Rp	412.106.640
- Kas pada awal tahun		Rp	1.016.162.400
<b>Kas pada akhir tahun</b>		<b>Rp</b>	<b>1.428.269.040</b>

Tabel 14 Neraca Doa Ibu Tahun 2019 -2021

<b>Keterangan</b>	<b>2019</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Aktiva Lancar :</b>			
Kas	Rp 641.520.000	Rp1.016.162.400	Rp1.428.269.040
Total Aktiva Lancar			
<b>Aktiva tetap :</b>			
Peralatan/Mesin	Rp84.460.000	Rp65.757.333	Rp47.054.667
Depresiasi	(Rp18.702.667)	(Rp18.702.667)	(Rp18.702.667)
<b>Total Aktiva tetap</b>	<b>Rp65.757.333</b>	<b>Rp47.054.667</b>	<b>Rp28.352.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 707.277.333</b>	<b>Rp1.063.217.067</b>	<b>Rp1.456.621.040</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	Rp707.277.333	Rp1.063.217.067	Rp1.456.621.040
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp707.277.333</b>	<b>Rp1.063.217.067</b>	<b>Rp1.456.621.040</b>
<b>Total Passiva Dan Ekuitas</b>	<b>Rp707.277.333</b>	<b>Rp1.063.217.067</b>	<b>Rp1.456.621.040</b>

Semakin cepat waktu pengembalian investasi, semakin kecil resiko kerugian yang mungkin terjadi. *Payback Period* (PP) Doa Ibu di peroleh pada tahun 1, karena sisa kas pada tahun 1 tidak dapat dikurangi lagi dengan kas bersih pada tahun 2019 (tahun ke 2), maka sisa dari perhitungan tahun 1 dibagi dengan kas bersih tahun 2019 (tahun ke 2). Doa Ibu membutuhkan waktu 1 tahun 4 bulan 14 hari untuk melakukan pengembalian modal seutuhnya.

Dari perhitungan BEP dalam rupiah di usaha jasa wisata perahu ketek Doa Ibu pada tahun 2019 sebesar Rp 153.789.357, tahun 2020 sebesar Rp 169.168.293 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 186.085.122 dapat dilihat bahwa setiap tahun mengalami peningkatan jumlah keuntungan sehingga peningkatan keuntungan terus naik dari perhitungan biaya tetap dengan biaya variabel per satuan dan harga per satuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, 2014, "*Jembatan Ampera dan Sungai Musi, Duet Indah Wisata Sumatera Selatan*", diakses 16 Juli 2018 dari [gosumatra.com](http://gosumatra.com)
- Haming, Murdifin dan Mahfud 2013, *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa*, Buku Kesatu.
- Heizer, Jay dan Barry Render, 2015, *Operations Management (Manajemen Operasi)*, ed.11, Penerjemah: Dwianoegrahwati S dan Indra Almahdy, Salemba empat, Jakarta.
- Kotler dan Keller, 2012, *Marketing Management Edisi 14, Global Edition*. Pearson Prentice Hall
- Lupiyoadi, Rambat 2013, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, Jakarta
- Manap, Abdul 2016, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Nitisusastro dan Mulyadi, 2012, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung.
- Oktarina, 2017, "*Pasar Baba Boentjit Palembang, Hadirkan Rumah Bersejarah Berusia 300 Tahun di Tepian Sungai Musi* ", diakses 16 Juli 2018 dari [kompasiana.com](http://kompasiana.com)
- Poerwanto, 2018, "*2017, Kunjungan Wisatawan Ke Palembang Naik 303 Persen*", diakses 16 Juli 2018 dari [bisniswisata.com](http://bisniswisata.com)
- Purwana, Dedi dan Hidayat 2016, *Studi Kelayakan Bisnis*, Rajawali Pers, Jakarta
- Rangkuti, Freddy, 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Ramadhanny, 2013, "*Cara Paling Asyik Menikmati Sungai Musi*", diakses 16 Juli 2018 dari [travel.detik.com](http://travel.detik.com)

- Saiman, Leonardus 2014, *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*, Salemba Empat, Jakarta
- Saputra, 2018, "*Kampung Asian Games Jadi Wisata Baru di Kota Palembang*", diakses 16 Juli 2018 dari [palembang.tribunnews.com](http://palembang.tribunnews.com)
- Sunyoto, Danang 2014, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi 1, CAPS-Yogyakarta
- Wahyudi, 2017, "*Rencana Pengembangan Pariwisata*", diakses juli 2018 dari [cvinspireconsulting.com](http://cvinspireconsulting.com)
- Wati dan Idham, 2015, "*Potensi Obyek dan Daya Tarik Pulau Pontianak Sebagai Wisata Alam Di Kecamatan Jawa Selatan Kabupaten Sambas*". *Jurnal Hutan Lestari*, Universitas Tanjungpura, dari [media.neliti.com](http://media.neliti.com)
- Winarto, 2015, "*Ulu Dan Ilir Sungai Musi*" diakses 16 Juli 2018 dari [tunawisma.com](http://tunawisma.com)
- Yusuf, 2014, "*Pendapatan Pembuat Perahu Ketek Di Palembang Tergantung Pesanan*", diakses 16 Juli 2018 dari [sriwijayatv.com](http://sriwijayatv.com)